

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SLB Pelambuan Banjarmasin.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Mei hingga 30 Mei tahun 2017 di SLB Pelambuan Banjarmasin.

##### 3. Sasaran penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki anak retardasi mental sebanyak 124 orang dan guru sebanyak 8 orang di SLB Pelambuan Banjarmasin.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Imron, 2013). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan guru dengan kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi kasus adalah seluruh keluarga yang memiliki anak retardasi mental sebanyak 124 orang di SDNLB Pelambuan dan guru sebanyak 8 orang di SDNLB Pelambuan Banjarmasin.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SDNLB Pelambuan tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kelas	Total	Persentase
1	I	12	10%
2	II	21	17%
3	III	32	26%
4	IV	30	24%
5	V	18	15%
6	VI	11	9%
Jumlah		124	100%

Sumber: SLB Pelambuan Banjarmasin (2016)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian keluarga yang memiliki anak retardasi mental dan guru di SDNLB Pelambuan Banjarmasin.

### a. Keluarga

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *porposional sampling* yaitu sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yg seimbang sesuai dengan posisi dalam populasi di SDNLB Pelambuan Banjarmasin. Sampel ditentukan dengan rumus *slovin* dengan metode yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,01^2)}$$

$$n = \frac{124}{1 + (124 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 1,24}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$n = 55,35$$

Dibulatkan menjadi 55 orang

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat Signifiksi (p) sebesar 0,1 (Sugiyono, 2015)

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah sampel untuk masing-masing sekolah sesuai dengan rasio perbandingan jumlah guru yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Sampel} = \frac{f}{N} (n)$$

Keterangan:

f = frekuensi murid perSDN

N = Jumlah Sampel

n = Jumlah Populasi (Sugiyono, 2015)

a. Kelas I

$$n = \frac{12}{124} (55)$$

n = 5,3 dibulatkan menjadi 5 murid

b. Kelas II

$$n = \frac{21}{124} (55)$$

n = 9,3 dibulatkan menjadi 9 murid

c. Kelas III

$$n = \frac{32}{124} (55)$$

n = 14,1 dibulatkan menjadi 14 murid

d. Kelas IV

$$n = \frac{30}{124}(55)$$

$n = 13,3$  dibulatkan menjadi 13 murid

e. Kelas V

$$n = \frac{18}{124}(55)$$

$n = 7,9$  dibulatkan menjadi 8 murid

f. Kelas VI

$$n = \frac{11}{124}(55)$$

$n = 4,8$  dibulatkan menjadi 5 murid

2. Guru

Sampel guru dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu sampel dimana populasi diambil semua karena jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2015). Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel guru dalam penelitian ini berjumlah 8 orang guru di SDNLB Pelambuan Banjarmasin.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

1. Variabel penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojo, 2012).

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Bebas (*Independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan dukungan guru.
- b. Variabel Terikat (*Dependen*) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti (Ferdinand, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian anak retardasi mental.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Imron, 2013). Adapun dalam penelitian ini variabel yang akan didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Independent (Variabel Bebas)</i>				
Dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, harga diri, instrumental, informasional dan dukungan kelompok sosial	Bentuk empati atau rasa peduli keluarga terhadap anak yang mengalami retardasi mental yang melibatkan empati, kepedulian dan perhatian keluarga	Kuesioner	1. Tidak mendukung apabila skor $T < \text{mean skor } T$ 2. Mendukung apabila skor $T \geq \text{mean skor } T$ (Imron, 2013)	Ordinal
Dukungan guru meliputi dukungan emosional, harga diri, instrumental, informasional dan dukungan kelompok sosial	Bentuk empati atau rasa peduli guru terhadap anak yang mengalami retardasi mental yang melibatkan empati, kepedulian dan perhatian guru	Kuesioner	1. Tidak mendukung apabila skor $T < \text{mean skor } T$ 2. Mendukung apabila skor $T \geq \text{mean skor } T$ (Imron, 2013)	Ordinal
<i>Variabel Dependent (Variabel Terikat)</i>				
Kemandirian anak dengan retardasi mental	Usaha anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari tanpa bantuan orang lain.	Kuesioner	1. Tidak Mandiri apabila skor $T < \text{mean skor } T$ 2. Mandiri apabila skor $T \geq \text{mean skor } T$ (Imron, 2013)	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif dalam penelitian ini berupa analisa data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner mengenai hubungan dukungan keluarga dan guru dengan kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden mengenai pengaruh dukungan keluarga dan guru terhadap kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada yang ada keterkaitan relevansinya dengan masalah yang dibahas diantaranya jumlah anak dengan retardasi mental dari tahun ke tahun, mekanisme pembelajaran di SLB Pelambuan dan lain sebagainya.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli (Imron, 2013).

Cara Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner/Angket

Dalam pengumpulan data dipergunakan daftar kuesioner yang disebar kepada seluruh responden dengan tujuan memperoleh data tentang pengaruh dukungan keluarga dan guru terhadap kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin.

b. Observasi

Observasi langsung yaitu dengan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh dukungan keluarga dan guru terhadap kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji Validitas dan Reliabilitas dalam penelitian dilakukan pada tanggal 20-23 Mei 2017 bertujuan untuk kuesioner mengenai dukungan keluarga karena kuesioner tersebut memerlukan tingkat kebenaran dengan validitas yang tinggi serta memerlukan keandalan dan kepercayaan sehingga meminimalisir item-item pertanyaan yang dianggap mengalami kekeliruan atau memiliki bahasa yang kurang dimengerti oleh responden.

Adapun pengujian kualitas data akan dilakukan secara langsung bersamaan dengan penelitian yakni di SLB B/C Dharma Wanita Persatuan sehingga peneliti akan menyajikan hasil uji kualitas data dalam hasil penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesasihan suatu instrument. Instrument yang valid atau

sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013).

Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap pertanyaan angket. Skor setiap pertanyaan diuji validitasnya dikolerasikan dengan skor total seluruh pertanyaan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 (\sum X)^2 \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$\sum X$  : Jumlah Skor item

$\sum Y$  : Skor total seluruh pertanyaan

n : Jumlah responden uji coba

Untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan, maka perlu dilihat r tabel dan  $r_{hitung}$ . Dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan tingkat kemaknaan 5% (Arikunto, 2013).

#### 1) Dukungan Keluarga

Hasil analisis dari uji validitas kuesioner dukungan keluarga yang dilakukan terhadap semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dengan (n=20) dengan hasil  $r_{tabel}$  adalah  $df=n-2/20-2=18$ , sehingga  $r_{tabel} 18=0,468$ , diketahui bahwa apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid sehingga semua kuesioner dinyatakan valid dan layak untuk dibagikan kepada responden penelitian.

#### 2) Dukungan Guru

Hasil analisis dari uji validitas kuesioner dukungan guru yang dilakukan terhadap semua pernyataan yang digunakan dalam

kuesioner dengan ( $n=20$ ) dengan hasil  $r_{\text{tabel}}$  adalah  $df=n-2/20-2=18$ , sehingga  $r_{\text{tabel } 18}=0,468$ , diketahui bahwa apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid dan layak untuk dibagikan kepada responden penelitian.

### 3) Kemandirian

Hasil analisis dari uji validitas kuesioner kemandirian yang dilakukan terhadap semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dengan ( $n=20$ ) dengan hasil  $r_{\text{tabel}}$  adalah  $df=n-2/20-2=18$ , sehingga  $r_{\text{tabel } 18}=0,468$ , diketahui bahwa apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid sehingga semua kuesioner dinyatakan valid dan layak untuk dibagikan kepada responden penelitian

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $r_{\text{hasil}}$ . Jika nilai  $r_{\text{hasil}}$  adalah alpha yang terletak di awal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0.05) maka setiap pertanyaan kuesioner dinyatakan valid, jika  $r_{\text{alpha}}$  lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan kuesioner tersebut *reliable*. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reabilitas instrument

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  : Varians Total

1) Dukungan Keluarga

Berdasarkan Hasil Uji instrumen penelitian melalui uji reliabilitas untuk variabel dukungan keluarga adalah *Cronbach Alpha* = 0,948 > 0,6 artinya semua item pernyataan dinyatakan *reliabel*.

2) Dukungan Guru

Berdasarkan Hasil Uji instrumen penelitian melalui uji reliabilitas untuk variabel dukungan guru adalah *Cronbach Alpha* = 0,915 > 0,6 artinya semua item pernyataan dinyatakan *reliabel*.

3) Kemandirian

Berdasarkan Hasil Uji instrumen penelitian melalui uji reliabilitas untuk variabel kemandirian adalah *Cronbach Alpha* = 0,963 > 0,6 artinya semua item pernyataan dinyatakan *reliabel*.

## G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menghubungkan antara satu variabel kategorik dengan variabel kategorik yang lain yakni antara hubungan dukungan keluarga dan guru dengan kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin. Untuk itu dalam kegiatan menganalisis data diperlukan teknik analisis data yang sesuai. Teknik analisis data yang akan dilakukan, meliputi tahapan:

1. Penyusunan Data

Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisa hubungan positif dan signifikan antara hubungan dukungan keluarga dan guru dengan kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin. Setelah data terkumpul melalui kuesioner, maka data akan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Seleksi data (*Editing*)

Dimana peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data sehingga tidak ada kekeliruan dalam pengolahan data.

b. Pengelompokan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, hasil kuesioner dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

c. Pemberian nilai (*Scoring*)

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor. Dari data yang didapat, peneliti menghitung dan mengkategorikan hasil kuesioner serta mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

d. Pemberian Kode data (*Coding*)

Pada tahap ini, jawaban responden yang sama akan dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk kode-kode sesuai dengan klasifikasi.

2. Klasifikasi Data

Data-data yang telah disusun, diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya yang telah ditetapkan. Kemudian data dianalisis dengan proses komputerisasi dalam bentuk tabulasi data.

3. Interpretasi Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat akan dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat yang disajikan untuk mendeskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan guru dengan

kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin.

#### 1) Dukungan Keluarga dan Guru

Menurut Imron (2013), Skala Likert digunakan untuk mengukur motivasi dan dukunganseseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Pernyataan positif:

- a) Sangat Setuju (SS) : 4
- b) Setuju (S) : 3
- c) Tidak Setuju (TS) : 2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Pernyataan negatif:

- a) Sangat Setuju (SS) : 1
- b) Setuju (S) : 2
- c) Tidak Setuju (TS) : 3
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

Nilai skor dukungan keluarga dan dukungan guru diinterpretasikan berdasarkan prosentasi berikut ini:

$$T = 50 + 10 [(X - x^-) / S]$$

Keterangan:

X : Skor Responden pada setiap skala yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{x}$  : Mean Skor Kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok

Dikatakan mendukung apabila skor T  $\geq$  mean skor T dan dikatakan tidak mendukung apabila skor T < mean skor T.

## 2) Kemandirian

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Pernyataan positif:

e) Sangat Setuju (SS) : 4

f) Setuju (S) : 3

g) Tidak Setuju (TS) : 2

h) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Pernyataan negatif:

e) Sangat Setuju (SS) : 1

f) Setuju (S) : 2

g) Tidak Setuju (TS) : 3

h) Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

Nilai skor kemandirian diinterpretasikan berdasarkan prosentasi berikut ini:

$$T = 50 + 10 [(X - \bar{x}) / S]$$

Keterangan:

X : Skor Responden pada setiap skala yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{x}$  : Mean Skor Kelompok

S : Devisiasi standar skor kelompok

Dikatakan mandiri apabila skor  $T \geq$  mean skor T dan dikatakan tidak mandiri apabila skor  $T <$  mean skor T.

b. Analisis Bivariat

Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel dukungan keluarga dan guru dengan kemandirian pada anak retardasi mental yang pengukurannya menggunakan skala ordinal yaitu tingkat pengukuran yang memungkinkan peneliti mengurutkan respondennya dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi. Melalui pengukuran ini peneliti dapat membagi respondennya ke dalam urutan *ranking* atas dasar sikapnya pada objek atau tindakan tertentu, maka dalam menguji hipotesis ini digunakan teknik statistik *non parametrik*. Data tersebut diperoleh melalui kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dan setiap *item* memiliki skor sendiri. Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* pada  $\alpha=0,05$ .

Korelasi *Rank Spearman* menurut Sugiyono (2013) adalah Korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji spesifikasi hipotesis asosiatif, bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Metode ini menggunakan ukuran asosiasi yang menghendaki sekurang-kurangnya variabel yang diuji dalam skala ordinal, sehingga objek penelitian dapat diranking dalam dua rangkaian berurutan. Rumus uji korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- a.  $r_s$  adalah koefisien korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan keeratan hubungan antara unsur-unsur variabel.
- b.  $d_i^2$  adalah selisih mutlak antara rangking data
- c. N adalah banyaknya responden atau sampel yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Adapun hasil analisa korelasi *Rank Spearman* antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika hasil  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin.
- 2) Jika hasil  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Pelambuan Banjarmasin.